

**PERANAN LEMBAGA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN
DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) DALAM KEGIATAN
PEMBIBITAN TANAMAN KARET DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI KARET
DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

KHUROIFATI.SIPTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

2009
SOSOK

S
623.895 207
sip
P
6-190025
2009

**PERANAN LEMBAGA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN
DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) DALAM KEGIATAN
PEMBIBITAN TANAMAN KARET DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI KARET
DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

KHUROIFATI SIPTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

SUMMARY

KHUROIFATI SIPTI. Role of Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) in Rubber Seeding and The Corelltion to Rubber Farmer's Behavior in Village Tanjung Batu, Ogan Ilir Regency. (Advised by **RISWANI** and **SELLY OKTARINA**).

The objective were to: (1) measure the role of Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) in Rubber Seeding and the corelltion to Rubber Farmer's Behavior in village Tanjung Batu, Ogan Ilir Regency, (2) measure the rubber-farmer participants' behavioral level of Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) in Rubber Seeding in Village Tanjung Batu, Ogan Ilir Regency, (3) analyze the corelltion between Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) and Rubber Farmer's Behavior in rubber seeding in village Tanjung Batu, Ogan Ilir Regency.

The research was performed in village Tanjung Batu, Sub-district of Tanjung Batu, Ogan Ilit Regency. The selection of its location was done purposively with consideration that there were rubber farmers joined the program held by Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) in village Tanjung Batu. In addition, this P4S was recently existed in Ogan Ilir Regency; the data collecting process on field was carried out in June till October 2009.

The method used in the research was case study. The sampling was a census performed to 20 rubber farmers. On exeuse that only 20 rubber farmers

have joined the P4S training actively in rubber seeding in Village Tanjung Batu. The data used in the research were primary and secondary data.

The results showed that the role of P4S in rubber seeding in village Tanjung Batu, which would be to (1) deliver the given information and knowledge to its farmers, and (2) empower and train technologically its farmers on field, were included in high criteria with average score of 16.50. The participants' behavioral level of Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) in village Tanjung Batu, Sub-district of Tanjung Batu, Ogan Ilir Regency, by which activities to (a) prepare the lower stem, (b) prepare the upper stem, (c) grafting, and (d) shape grafting seeds, were included in high criteria with average score of 69,20. Based on Spearman's test on ranked correlation, there was a corelltion between the role of Central Training for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) and Rubber Farmer's Behavior with $r_{s_{count}}(0,90) < r_{s_{table}}(0,377)$, thus the decision was rejection to H_0 , meaning there was a positive linkage between Training Centre for Agricultures and Self-supporting Villages (P4S) and Rubber Farmer's Behavior in rubber seeding in village Tanjung Batu, Ogan Ilir Regency.

RINGKASAN

KHUROIFATI SIPTI. Peranan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing Oleh **RISWANI** dan **SELLY OKTARINA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengukur peranan lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam kegiatan pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, (2) Mengukur tingkat perilaku petani karet peserta Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, (3) Menganalisis hubungan lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dengan perilaku petani karet dalam kegiatan pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Kelurahan Tanjung Batu terdapat petani karet yang mengikuti program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S). Selain itu lembaga P4S ini baru ada di Kabupaten Ogan Ilir, pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober 2009.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah sensus terhadap 20 orang petani karet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan lembaga P4S pada pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu adalah yang (1) menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan dan (2) memberdayakan serta membina secara teknologi di lapangan, termasuk kriteria tinggi dengan skor rata-rata 16,50. Tingkat perilaku petani karet peserta pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya (P4S) di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu kegiatannya antara lain (a) menyiapkan batang bawah, (b) menyiapkan batang atas, (c) kegiatan okulasi, dan (d) bentuk bibit okulasi, termasuk kriteria tinggi dengan skor rata-rata 69,20. Berdasarkan dengan uji korelasi peringkat Spearman terdapat hubungan antara peranan lembaga pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya (P4S) dengan perilaku petani karet diperoleh r_s hitung (0,90) < r_s tabel (0,377) maka keputusan yang dihasilkan adalah tolak H_0 , artinya terdapat hubungan yang positif antara lembaga pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya (P4S) dengan perilaku petani karet dalam kegiatan pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

**PERANAN LEMBAGA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA (P4S) DALAM KEGIATAN PEMBIBITAN TANAMAN KARET
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI KARET
DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

KHUROIFATI SIPTI

SKRIPSI

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2009

Skripsi

**PERANAN LEMBAGA PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA (P4S) DALAM KEGIATAN PEMBIBITAN TANAMAN KARET
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI KARET
DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

KHUROIFATI SIPTI

05053103030

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Rahmuni, S.P., M.S.i

Pembimbing II



Selly Octaria, S.P., M.Si

Indralaya, 03 Desember 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Dekan,



**Prof.Dr.Ir.H.Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 1 001**

Skripsi berjudul "Peranan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Karet Di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" oleh Khuroifati Sipti telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 26 Oktober 2009.

Komisi Penguji


1. Riswani, S.P, M.Si.

Ketua

()

2. Selly Oktarina, S.P.,M.Si

Sekretaris

()

3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si

Anggota

()

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Anggota

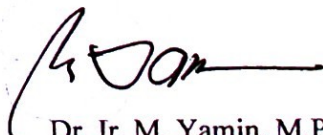
()

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Ketua Program Studi PKP

()

Dr. Ir. M. Yamin, M.P
NIP.19660903 199303 1 001

()

Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Desember2009

Yang membuat pernyataan,



Khuroifati Sipti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Batu pada tanggal 13 Februari 1987, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan orang tua yang bernama M.Yusuf (alm) dan Miftah.

Pendidikan penulis dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Tanjung Batu Ogan Ilir pada tahun 1999. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di SLTP Negeri 1 Tanjung Batu yang diselesaikan pada tahun 2002 dan kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Umum Atas di SMA Negeri 1 Tanjung Batu yang diselesaikan pada tahun 2005.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2005 melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Selanjutnya pada Januari 2009, penulis melaksanakan Praktek Lapangan yang berjudul “Teknik Budidaya Tanaman Semangka (*Citrullus vulgaris*) Non-Biji di Desa Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”.

Selanjutnya masa kuliah penulis juga aktif dibidang organisasinya diantaranya Radio Rama 91,0 FM Fakultas Pertanian sebagai staff divisi on air Periode 2006, dan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Periode 2007-2008.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Peranan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Riswani, S.P., M.Si dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si dan bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, nasihat dan bimbingan untuk perbaikan dalam penulisan dan penyempurnaan skripsi ini.
2. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Bapak Muslim dan pengurus lembaga P4S di Kelurahan Tanjung Batu yang

telah banyak membantu dalam pemberian dan penyediaan bahan serta data yang diperlukan selama penelitian di lapangan.

4. Buat Bapak (alm) dan Ibuku tercinta serta adikku Anggi, Rizal yang senantiasa sabar dan penuh kasih sayang mendoakan saya.
5. Untuk Andre Febiany Vivaldy terima kasih atas perhatiannya, kesabarannya dan memberikan semangat kepada saya.
6. Sahabat-sahabatku seperjuangan Yens, Mila, Adit, Nova dan Bunda. Dan teman-temanku yang di Kelurahan Tanjung Batu Ida, Ilet, Nini, Reni, Lia, Yemi dan Eska yang telah memberikan bantuannya baik moril maupun materil semoga persahabatan kita abadi.
7. Temen-temenku Tanjung, Lion, Sari, Dwik, Elis, Vido, Dedew, Rohim dan SOSEK 2005 yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepadaku.

Selanjutnya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat, bersifat membangun, dan positif dalam penyusunan skripsi ini karena dalam penulisannya, penulis menyadari masih banyak terdapat ketidaksempurnaan.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna, diterima dengan baik dan skripsi ini diridhai oleh Allah SWT sehingga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Desember 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Peranan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet	8
2. Konsepsi Kelembagaan dan Peranan Kelembagaan	8
3. Konsepsi Pembibitan Karet	11
4. Konsepsi Kelompok Tani	26
5. Konsepsi Penyuluhan	27
6. Konsepsi Perilaku.....	30
B. Model Pendekatan.....	33
C. Hipótesis	34
D. Batasan Operasional.....	34



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu	38
B. Metode Penelitian.....	38
C. Metode Penarikan Contoh	38
D. Metode Pengumpulan Data	39
E. Metode Pengolahan Data	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Keadaan Umum Daerah	48
B. Identitas Petani Contoh	53
C. Gambaran Kegiatan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) di Kelurahan Tanjung Batu.....	57
D. Peranan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet di Kelurahan Tanjung Batu.....	62
E. Tingkat Perilaku Petani Karet Peserta Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) di Kelurahan Tanjung Batu	64
F. Hubungan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dengan Perilaku Petani Karet dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet di Kelurahan Tanjung Batu	81
V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88
KUISIONER.....	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas dan kelas interval untuk peranan lembaga P4S	41
2. Nilai interval dan kelas interval untuk pengetahuan, sikap dan Keterampilan	44
3. Nilai interval dan kriteria interval kelas untuk perilaku	45
4. Sarana pendidikan di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	50
5. Sarana ibadah di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	51
6. Komposisi penduduk menurut jumlah kepala keluarga di Kelurahan Tanjung Batu	52
7. Umur petani contoh di Kelurahan Tanjung Batu.....	54
8. Tingkat pendidikan petani contoh di kelurahan Tanjung Batu	55
9. Jumlah tanggungan petani contoh di Kelurahan Tanjung Batu.....	56
10. Luas lahan garapan petani contoh di Kelurahan Tanjung Batu.....	56
11. Skor rata-rata unsur peranan lembaga P4S di Kelurahan Tanjung Batu	62
12. Skor rata-rata indikator menyampaikan informasi dan ilmu pengetahuan di Kelurahan Tanjung	63
13. Skor rata-rata indikator memberdayakan serta membina secara teknologi di lapangan di Kelurahan Tanjung Batu	64
14. Skor total perilaku petani karet di Kelurahan Tanjung Batu.....	65
15. Skor rata-rata pengetahuan petani pada pembibitan karet di Kelurahan Tanjung Batu	66
16. Skor rata-rata pengetahuan dengan indikator menyiapkan batang bawah di Kelurahan Tanjung Batu	67
17. Skor rata-rata pengetahuan dengan indikator menyiapkan batang atas di Kelurahan Tanjung Batu	68

18. Skor rata-rata pengetahuan dengan indikator kegiatan okulasi di Kelurahan Tanjung Batu	69
19. Skor rata-rata pengetahuan dengan indikator bentuk bibit okulasi di Kelurahan Tanjung Batu	70
20. Skor rata-rata sikap pada pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu	71
21. Skor rata-rata sikap dengan indikator menyiapkan batang bawah di Kelurahan Tanjung Batu	73
22. Skor rata-rata sikap dengan indikator menyiapkan batang atas di Kelurahan Tanjung Batu	74
23. Skor rata-rata sikap dengan indikator kegiatan okulasi di Kelurahan Tanjung Batu	75
24. Skor rata-rata sikap dengan indikator bentuk bibit okulasi di Kelurahan Tanjung Batu	76
25. Skor rata-rata keterampilan petani di Kelurahan Tanjung	77
26. Skor rata-rata keterampilan dengan indikator menyiapkan batang bawah di Kelurahan Tanjung Batu	78
27. Skor rata-rata keterampilan dengan indikator menyiapkan batang atas di Kelurahan Tanjung Batu	79
28. Skor rata-rata keterampilan dengan indikator kegiatan okulasi di Kelurahan Tanjung Batu	80
29. Skor rata-rata keterampilan dengan indikator bentuk bibit okulasi di Kelurahan Tanjung Batu	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	33
2. Struktur Organisasi lembaga P4S.....	59

. DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kecamatan Tanjung Batu	88
2. Denah Kecamatan Tanjung Batu.....	89
3. Data potensi pengembangan lahan karet Kecamatan Tanjung Batu	90
4. Identitas petani contoh Di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009	91
5. Peranan lembaga P4S dengan perilaku petani karet di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009	92
6. Skor total perilaku petani karet di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	94
7. Skor total pengetahuan petani karet di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	95
8. Skor total sikap petani karet di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	97
9. Skor total keterampilan petani karet di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	99
10. Hubungan antara peranan lembaga P4S dengan perilaku petani karet dalam pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu tahun 2009.....	101
11. Perhitungan uji Korelasi Spearman antara peranan lembaga P4S dengan perilaku petani karet di Kelurahan Tanjung Batu.....	102
12. Kuisisioner.....	103



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Soekanda (2001), bahwa pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri didalam negeri yang terus berkembang, juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut, pembangunan pertanian dapat juga memperluas lapangan kerja, mendorong pemerataan pendapatan dan pemerataan berusaha serta mendukung pembangunan daerah dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam.

Salah satu upaya meningkatkan kontribusi subsektor pertanian ini adalah dengan pengembangan produksi tanaman perkebunan. Dalam menunjang pengembangan produksi tanaman perkebunan tersebut, diperlukan penyediaan bibit varietas unggul yang bermutu, paket teknologi budidaya termasuk pola tanam, cara pengendalian hama dan penyakit terpadu dan skala usaha yang sangat menguntungkan, oleh karena itu perlu diberikan informasi atau pengetahuan kepada petani tentang cara-cara budidaya tanaman yang baik melalui penyuluhan.

Menurut Nazaruddin dan Paimin (2000), penyuluhan tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan salah satu komoditas pertanian penting di Indonesia karena produksi karet adalah salah satu hasil pertanian terkemuka dan keberadaannya dapat menunjang perekonomian masyarakat serta sebagai sumber devisa negara yang cukup besar diluar sektor migas.

Menurut Robiartini (2002), tanaman karet merupakan komoditas perkebunan yang paling penting peranannya karena di samping sebagai sumber devisa negara, penyediaan lapangan kerja, karet juga sekaligus sebagai pemasok bahan baku industri karet dalam maupun luar negeri. Selain mempunyai peranan tersebut, karet juga mempunyai pengaruh yang baik terhadap tekstur dan struktur tanah karena tanaman ini dapat mencegah erosi dan tanah longsor serta daun karet yang berguguran dapat membentuk humus sehingga dapat menyuburkan tanah.

Menurut Setiawan (2005), tanaman karet mempunyai masa produksi selama 30 tahun. Setelah masa itu, tanaman harus diterjemahkan, bibit yang umum digunakan untuk peremajaan di perkebunan rakyat maupun perkebunan besar swasta dan pemerintah adalah bibit okulasi. Bibit okulasi diperoleh dari bibit asal biji sebagai batang bawahnya. Baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar harus bisa melaksanakan sendiri peremajaan tanaman karetnya.

Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (1993), perkembangan dan potensi karet mempunyai prospek yang sangat cerah untuk jangka pendek, maupun untuk jangka panjang. Program pembukaan areal baru ataupun peremajaan dan juga penyediaan bahan tanam dalam rangka pengembangan perkebunan karet dari waktu ke waktu semakin meningkat.

Menurut Setiawan dan Andoko (2005), salah satu permasalahan karet Indonesia adalah produktivitas yang rendah dengan penyebabnya antara lain karet yang ditanam bukan karet jenis unggul, maka langkah pertama untuk meningkatkan produktifitas adalah memilih klon unggul diharapkan produktivitas

tanaman meningkat, tahan terhadap serangan hama, penyakit, dan tiupan angin, serta umur produktifitas lama.

Tanaman karet mempunyai masa produksi selama 30 tahun. Setelah itu, tanaman harus diremajakan. Bibit yang umum digunakan untuk peremajaan di perkebunan rakyat maupun perkebunan besar swasta dan pemerintah adalah bibit okulasi. Bibit okulasi diperoleh dari bibit asal biji sebagai batang bawahnya. Baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar harus bisa melaksanakan sendiri peremajaan tanaman karetnya. Areal pengembangan perkebunan rakyat umumnya terletak di daerah terpencil. Salah satu kendala pembangunan di daerah terpencil adalah pengadaan bibit unggul yang secara teknologi dan genetika dapat diterapkan untuk memproduksi hasil yang tinggi. Pengadaan bibit unggul merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Tanaman karet dikatakan unggul bila potensi produksinya tinggi, tahan penyakit, dan pembudidayaannya mudah. Dalam hal ini tanaman karet merupakan tanaman klonal dengan sifat genetik yang sama karena memang dapat dibentuk dari bibit asal biji, tetapi produksinya hanya berkisar 60 % dari produksi klonal (Setiawan, 2005).

Menurut Heri (2007), Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) mempunyai potensi yang cukup besar bagi pembangunan nasional. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) berasal dari, oleh dan untuk masyarakat yang berbasis di pedesaan. Oleh karena itu upaya-upaya pemberdayaan perlu lebih ditingkatkan, agar mampu menghadapi tantangan baik masa kini maupun yang akan datang.

Arah mempunyai sumber daya Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) bertitik pada upaya penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta berakhlak mulia agar memiliki kemampuan dan semangat pembangunan serta memperkokoh Kesatuan dan Persatuan Bangsa, bahkan diharapkan menjadi benteng terdepan untuk ketahanan perekonomian nasional. Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (RPPK) yang dirancang pada tanggal 11 Juni 2005 oleh Presiden RI pada hakektnya adalah menggalang komitmen dan mengubah paradigma semua pemangku kepentingan pembangunan pertanian. Pertanian tidak dipandang sebatas mneghasilkan produksi semata, melainkan seluruh kegiatan subsistem dalam sistem agribisnis. Dengan demikian partisipasi aktif setiap pemangku kepentingan, khususnya petani sebagai pelaku utama dalam pembangunan pertanian sangat penting. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) adalah salah satu lembaga masyarakat milik petani yang secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumberdaya manusia pertanian yaitu petani dan masyarakat diwilayahnya, dalam bentuk pelatihan, penyuluhan dan pendidikan.

Pusat Pengembangan Pelatihan Pertanian (Pusbanglatan) dalam melaksanakan tugas umum pemerintahannya yaitu melaksanakan fungsi pengaturan dan pelayanan dalam pengembangan pelatihan pertanian, secara langsung bertanggung jawab terhadap tumbuh kembangnya P4S. Pengaturan P4S dimaksudkan sebagai upaya melindungi petani dan masyarakat pengguna P4S yang bersangkutan dari kegiatan pelatihan pertanian yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Kelurahan Tanjung Batu merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penduduk Kelurahan Tanjung Batu sebagian besar penduduknya berusahatani karet. Kelurahan Tanjung Batu luas wilayah (Ha) untuk pengembangan karet adalah 3.374, potensi lahan 3.100, TT/TR berjumlah 256, TM berjumlah 168 dan TBM 232. Data potensi untuk pengembangan karet berjumlah 2444. Dapat kita lihat bahwa Kelurahan Tanjung Batu ini sangat menonjol untuk berusahatani karet dibandingkan dengan desa lain. Penduduk Kelurahan Tanjung Batu mengikuti Program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) pada tahun 2008. Jenis bibit yang digunakan petani adalah klon PB 260, RRIM, RRIC dan BMP 1. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) melayani kegiatan masyarakat untuk berkunjung, berkonsultasi belajar dan berlatih. Salah satu program dari lembaga ini adalah kegiatan pembibitan tanaman karet yang diadakan dua kali dalam satu minggu.

Dengan adanya Program Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, pengetahuan petani sehingga bisa berusahatani karet dengan baik. Melihat kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peranan Lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam Kegiatan Pembibitan Tanaman Karet dan Hubungannya dengan Perilaku Petani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam kegiatan pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana tingkat perilaku petani karet peserta Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan peranan lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dengan perilaku petani karet dalam kegiatan pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengukur peranan lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam kegiatan pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur tingkat perilaku petani karet peserta Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan peranan lembaga Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dengan perilaku petani karet dalam kegiatan

pembibitan tanaman karet di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan khususnya petani serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D; Yulius; N. Hakim; Trirtawati. 2005. *Kinerja, Pola Hubungan dan Pemberdayaan Kelembagaan Mondorong Komoditi Agribisnis Unggulan Kopi di Kabupaten OKU Selatan laporan Kegiatan Hibah penelitian Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian*. Universitas Sriwijaya. Palembang. (Tidak Dipublikasika).
- Ban V. D., A. W. Dan Hawkis H.S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Diterjemahkan Oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius. Yogyakarta.
- Daryanto, A. 2005. *Model Perpaduan Kelembagaan Petani dan Keuangan dalam Mensukseskan Sumatera Selatan Sebagai Lumbung Pangan Nasional*. Makalah Seminar Nasional di Universitas Sriwijaya 10 Oktober 2005. Palembang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1993. *Statistik Perkebunan Indonesia*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Heri. 2007. *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan P4S*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Heri. 2007. *Pedoman Standarisasi dan Akreditasi P4S*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Hubeis, K.1992. *Penyuluhan Pembangunan di Indonesia Menyongsong Abad XXI*. Syaodih Sukmadinata (ed). Pustaka Pembangunan. Swadaya Nusantara. Jakarta.
- Kartasapoetra, AG. 1991. *Teknologi Penyuluhan Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Makmun, A. 2003. *Psikologi Sosial*. Rosda Karya Remaja. Bandung.
- Mubyarto. 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3 ES . Jakarta.
- Mubyarto. 1991. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3 ES . Jakarta.
- Nazaruddin dan Paimin. 2000. *Strategi Pemasaran Tahun 2000 Budidaya dan Pengolahan Karet*. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pakpahan, A. 1990. *Rekayasa Sosial Dalam Persepektif Ekonomi Unstituti*. Majalah Masyarakat Indonesia, tahun XVII 1, 1990. PPSEPLitbang. Pertanian.

- Reinjtsjes, Coen, B. Haverkorta dan W. Bayer. 1992. *Pertanian Masa Depan Pengantar Untuk Pertanian Berkelanjutan Dengan Input Luar Daerah*. Diterjemahkan Oleh Muhibbin Syah. Kanisius. Yogyakarta.
- Robiartini, L. 2002. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Samsudin. U. 1992. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Setiawan dan Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Setiawan dan Andoko. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Setiajie, I. 1998. *Kelembagaan Ekonomi Alternatif dalam Desa Perpektif Pembangunan Pertanian Lahan Kering di Timor Timur. Prosoding Dinamika Ekonomi Pedesaan dan Peningkatan Daya Saing Sektor Pertanian*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Departemen Pertanian.
- Setyamidjaja, 1993. *Seri Budidaya Karet*. Kanisius. Yogyakarta.
- Soekanda, E. 2001. *Potensi Peluang Dasar Komunikasi Pertanian dalam Menujang Kediaan Pangan dan Pengembangan Unggulan*. Sumatera Selatan. Palembang.
- Soekanto. S. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Seokartawi. 1998. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soerjono. 2002. *Peranan Dalam Ilmu Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sriati. 2000. *Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Palembang.
- Sriati. 2001. *Diktat Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya. Palembang.
- Sriati, N. Hakim dan Riswani. 1997. *Diktat Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Sudrajat, A. 2000. *Perilaku Sosial*. Grasindo. Jakarta.

- Suhardiyono, L. 1992. *Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Syahyuti. 2003. *Alternatif Konsep Kelembagaan Untuk Penajaman Operasional*. Dalam Penelitian Sosiologi Forum Penelitian Agro Ekonomi No 2. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Wicaksono, A. 1991. *Budidaya dan Pengolahan Karet*. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.